JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 10, No. 4, December 2025
Page 2263-2270
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN *MA'HAD* BAGI MAHASISWA KIP KULIAH DI IAIN KERINCI

Netra Hayanti[1], Muhd. Odha Meditamar[2]
[1,2] Institut Agama Islan Negeri Kerinci, Indonesia

Email: netrahayanti2005@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1074

Sections Info

Article history:
Submitted: 11 October 2025
Final Revised: 12 October 2025
Accepted: 16 November 2025
Published: 22 December 2025

Keywords:
Islamic Education Management
Mahahad Program
KIP Kuliah

ABSTRACT

Dormitory-based coaching programs at Islamic Higher Education Institutions play a significant role in shaping the academic competence and character of scholarship students. This study aims to analyze the management of the Ma'had flagship program for students receiving the Indonesia Smart Card for College (KIP-K) at IAIN Kerinci, covering aspects of planning, organizing, implementation, and evaluation. The background of this study is the importance of managing dormitory-based coaching programs to support government affirmative policies while shaping student character and competence. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation of Ma'had managers, program supervisors, and KIP Kuliah recipient students. The results show that program planning is carried out systematically through work meetings and annual evaluations with three main focuses, namely Arabic, English, and Tahfidz Al-Qur'an. The organization is collaborative between administrators, supervisors, and students, while implementation is adaptive and disciplined through peer tutoring, discussions, and memorization assignments. Evaluations are conducted in layers, including daily, weekly, and semester assessments. Overall, the Ma'had flagship program at IAIN Kerinci is effective in improving the academic, spiritual, and character competencies of KIP Kuliah students

ABSTRAK

Program pembinaan berbasis asrama di perguruan tinggi Islam memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi akademik dan karakter mahasiswa penerima beasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen program unggulan Ma'had bagi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di IAIN Kerinci yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan program pembinaan berbasis asrama untuk mendukung kebijakan afirmatif pemerintah sekaligus membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola Ma'had, pembina program, dan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis melalui rapat kerja dan evaluasi tahunan dengan tiga fokus utama, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz Al-Qur'an. Pengorganisasian bersifat kolaboratif antara pengelola, pembina, dan mahasiswa, sedangkan pelaksanaan berlangsung adaptif dan disiplin melalui metode peer tutoring, diskusi, dan setoran hafalan. Evaluasi dilakukan secara berlapis, meliputi penilaian harian, mingguan, dan semesteran. Secara keseluruhan, program unggulan Ma'had di IAIN Kerinci efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa KIP Kuliah.

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Program Mah'had, KIP Kuliah*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Untuk menjamin akses yang setara, pemerintah merumuskan berbagai kebijakan afirmatif seperti Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang tidak hanya memberikan dukungan finansial tetapi juga diarahkan untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan teori layanan pendidikan tinggi Prianto et al., (2022), semakin terbukanya akses terhadap pendidikan harus diikuti oleh sistem pembinaan yang memfasilitasi keberagaman latar belakang sosial mahasiswa. Hal ini selaras dengan pemikiran Rahmawati, (2023) yang menekankan bahwa manajemen program pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu harus bersifat holistik dan kontekstual. Dalam konteks tersebut, diperlukan strategi pembinaan khusus yang terstruktur, seperti program berbasis ma'had, untuk memperkuat hasil belajar dan ketahanan moral mahasiswa penerima KIP Kuliah (Rahmawati, 2023).

Pelaksanaan program KIP Kuliah diatur melalui Permendikbudristek No. 10 Tahun 2022, yang menyatakan bahwa penerima manfaat wajib mengikuti kegiatan pembinaan guna mendukung capaian akademik dan pengembangan karakter. Dalam praktiknya, banyak institusi perguruan tinggi Islam merespons kebijakan ini dengan menghadirkan program unggulan di lingkungan ma'had. Berdasarkan pendekatan manajemen pendidikan oleh Jamil, (2020) ketercapaian program sangat dipengaruhi oleh efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berbasis kebutuhan peserta. Program unggulan Ma'had, seperti pembinaan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan tahfidz, dipandang sebagai bentuk integrasi pembelajaran akademik, spiritual, dan pembentukan karakter mahasiswa. Secara konseptual, efektivitas program semacam ini dipengaruhi oleh kualitas manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Namun demikian, implementasi program unggulan Ma'had tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti penyusunan kurikulum yang adaptif, pengelolaan tutor mahasiswa, evaluasi capaian nonformal, serta sinkronisasi antara visi kelembagaan dan praktik operasional di lapangan. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh capaian peserta, tetapi juga oleh sistem manajemen yang menopangnya. sebagaimana dipaparkan oleh Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, (2023). Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana manajemen program unggulan ini dijalankan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan mahasiswa KIP.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa program berbasis asrama efektif dalam membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan spiritualitas mahasiswa. Misalnya, studi oleh Sholeh & Murhayati, (2025) menyoroti efektivitas pendekatan outcome-based management dalam konteks boarding school untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Selain itu, teori sistem pendidikan dari Efendi et al., (2024) menjelaskan bahwa seluruh komponen pendidikan seperti input, proses, output, dan feedback harus terintegrasi agar dapat menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai standar. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang secara eksplisit mengaitkan manajemen program unggulan ma'had dengan konteks kebijakan nasional seperti KIP Kuliah. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut melalui pendekatan studi kasus di lingkungan PTKI, dengan fokus pada strategi manajemen program unggulan berbasis asrama.

Namun keberhasilan pelaksanaan program unggulan tidak lepas dari tantangan manajerial di level implementasi, seperti perumusan kurikulum yang adaptif, pelatihan tutor mahasiswa, serta evaluasi berbasis capaian non-formal. Teori manajemen strategis oleh Warlizasusi, (2018) menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas, partisipasi, dan evaluasi berkelanjutan dalam proses manajerial program pendidikan. Selain itu, menurut Amrona et

al., (2023) keberhasilan program pembinaan di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada sinkronisasi antara visi kelembagaan dan pendekatan operasional di lapangan. Tantangan tersebut mendorong perlunya evaluasi manajemen program ma'had dalam perspektif sistem dan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi dan model manajemen yang paling relevan untuk mendukung keberlanjutan program unggulan ma'had dalam kerangka KIP Kuliah.

Untuk itu, pendekatan manajemen program dalam artikel ini mengacu pada teori perencanaan logis (*logical framework approach*) sebagaimana dijelaskan oleh Wulandari & Fatmahanik, (2020), di mana keberhasilan program tidak hanya diukur dari hasil akhir tetapi juga dari kejelasan input, aktivitas, dan outcome yang direncanakan secara sistematis. Dengan begitu, artikel ini memposisikan diri untuk tidak hanya melihat output program unggulan, tetapi juga bagaimana proses manajerial berjalan dan bagaimana intervensi kebijakan berdampak pada transformasi mahasiswa KIP. Selain itu, berdasarkan teori transformational leadership Bass, B. M., & Riggio, (2020), keberhasilan program akan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pembina ma'had dalam membentuk budaya akademik dan spiritual yang positif. Studi ini penting untuk memahami dinamika tersebut dalam konteks lokal (Bass, B. M., & Riggio, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di kampus IAIN Kerinci, Mahad sebagai bagian dari program unggulan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah telah menunjukkan capaian positif. Mahasiswa program Bahasa Inggris, misalnya, diberi kepercayaan untuk menjadi tutor bahasa di tahun berikutnya, sedangkan peserta program Tahfidz rata-rata telah mampu menghafal 3-5 jus dalam satu tahun. Temuan ini menunjukkan adanya potensi keberhasilan program. Namun, belum diketahui secara mendalam bagaimana keberhasilan tersebut didukung oleh sistem manajemen program yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji, mengingat efektivitas implementasi kebijakan afirmatif seperti KIP Kuliah tidak hanya bergantung pada keberadaan program pembinaan, tetapi juga pada kualitas tata kelolanya. Hal ini menunjukkan adanya sistem yang mendukung pencapaian kompetensi secara berkelanjutan. Studi oleh Hamidi et al., (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan suatu program sangat ditentukan oleh efektivitas manajemen internal, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Sementara itu Muh. Idris, (2020) menekankan bahwa pendekatan berbasis hasil (*outcome-based management*) menjadi kunci keberhasilan program unggulan dalam institusi pendidikan Islam. Berdasarkan pandangan manajemen strategis pendidikan oleh Setiawati, (2020), keberhasilan program unggulan memerlukan dukungan struktur organisasi yang fleksibel, kepemimpinan visioner, dan kolaborasi partisipatif. Namun, penelitian terkait manajemen ma'had yang dikaitkan langsung dengan kebijakan KIP-K masih sangat terbatas, sehingga menjadi celah yang perlu dikaji lebih mendalam (Setiawati, 2020).

Studi terdahulu banyak menyoroti aspek kelembagaan dan dampak akademik dari program asrama, namun belum banyak yang membahas integrasi manajemen program ma'had dengan konteks kebijakan beasiswa nasional. Studi oleh Zulisa et al., (2025) menyebut bahwa pembinaan karakter mahasiswa perlu disinergikan dengan sistem pendukung struktural agar tidak bersifat simbolik semata. Temuan Setiadi & Indrawadi, (2020), menunjukkan bahwa program boarding di perguruan tinggi Islam akan lebih efektif jika dikembangkan dalam kerangka afirmatif yang memiliki legitimasi kebijakan nasional. Oleh karena itu, riset ini menawarkan kontribusi teoretik dan praktis dalam memperkuat relasi antara kebijakan negara (KIP Kuliah) dan strategi pendidikan Islam berbasis asrama. Penelitian ini juga merespons keterbatasan studi sebelumnya yang terlalu fokus pada hasil (output) tanpa mengulas dimensi proses manajerial secara mendalam (Setiadi & Indrawadi,

2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan analisis manajemen program unggulan Ma'had dengan kerangka kebijakan afirmatif KIP Kuliah melalui perspektif perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program secara menyeluruh. Persoalan inilah yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis integratif antara kebijakan afirmatif KIP Kuliah dan manajemen program unggulan Ma'had menggunakan perspektif manajemen pendidikan, teori sistem, logical framework approach, dan outcome-based management dalam konteks PTKI, khususnya IAIN Kerinci. Penelitian ini tidak hanya menelaah capaian program, tetapi juga menekankan analisis mendalam terhadap proses manajerial yang membentuk efektivitas program pembinaan mahasiswa.

Dengan menggunakan kerangka teori manajemen pendidikan Arifin, (2018), penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, serta mekanisme evaluasi diterapkan dalam program unggulan ma'had. Penelitian ini memandang bahwa manajemen pendidikan bukan hanya soal administratif, tetapi juga proses kepemimpinan yang membawa visi, nilai, dan strategi menuju pencapaian mutu. Dengan memadukan pendekatan teori sistem dan manajemen berbasis hasil, artikel ini diharapkan mampu memberi gambaran menyeluruh tentang praktik manajemen program unggulan di ma'had, serta menjawab persoalan tentang relevansi dan efektivitas program terhadap capaian pendidikan mahasiswa KIP Kuliah. Dengan demikian, kontribusi utama artikel ini adalah menyempurnakan basis teori dan praktik manajemen program pendidikan berbasis nilai keislaman dan kebijakan sosial.

Artikel ini berfokus pada analisis manajemen program unggulan Ma'had bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Kerinci sebagai bentuk implementasi kebijakan afirmatif pendidikan tinggi. Permasalahan utama yang dikaji berkaitan dengan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan Ma'had dijalankan secara sistematis dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif praktik manajemen program unggulan Ma'had.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan fokus pada analisis mendalam terhadap disparitas pengelolaan program unggulan di Mahad IAIN Kerinci. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara kontekstual dan memahami makna subjektif dari pengalaman para aktor pendidikan (Creswell, John W. ; Poth, 2018). Lokasi penelitian adalah Mahad Al-Jami'ah IAIN Kerinci, dengan subjek penelitian meliputi pengelola Mahad, pembina program unggulan, dan mahasiswa penerima KIP Kuliah yang mengikuti program Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Tahfidz.

Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap program unggulan Ma'had. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang, yang terdiri dari 1 orang pengelola Ma'had (Mudir atau unsur pimpinan), 3 orang pembina program unggulan (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz), serta 3 orang mahasiswa penerima KIP Kuliah Ma'had, Program Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Tahfidz. Pemilihan jumlah informan ini dipandang memadai untuk memperoleh data yang mendalam dan kaya informasi sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview),

observasi, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali data dari para narasumber yang memiliki informasi mendalam terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Observasi digunakan untuk melihat langsung proses kegiatan di masing-masing program, sedangkan dokumentasi akan digunakan untuk menganalis permasalahan yang akan diteliti. Untuk hasil pengumpulan data peneliti cantumkan di lampiran.

Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikembangkan oleh Miles, Matthew B. ; Huberman, A. Michael ; Saldaña, (2020). Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, yakni membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan temuan. Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan identitas narasumber, meminta persetujuan partisipasi (informed consent), serta menjaga objektivitas dalam pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, di dapatkan bahwa Perencanaan program unggulan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci dilaksanakan secara sistematis melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan Mudir, unsur pimpinan, pembina program takhasus, serta musyrif dan musyrifah. Perencanaan difokuskan pada tiga program unggulan, yaitu Takhasus Bahasa Arab, Takhasus Bahasa Inggris, dan Tahfidz Al-Qur'an. Proses perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dengan menjadikan hasil evaluasi tahun sebelumnya sebagai dasar penyempurnaan program, baik dari aspek jadwal, metode pembelajaran, maupun target capaian mahasiswa. Perencanaan tersebut tidak berhenti pada tingkat konseptual, tetapi diwujudkan dalam bentuk perangkat program yang digunakan secara nyata dalam pelaksanaan kegiatan, seperti jadwal harian, tata tertib, serta pembagian kelompok takhasus yang terpampang di lingkungan Ma'had dan asrama. Temuan berupa notulen rapat kerja tahunan, kalender akademik, modul pembelajaran.

Perencanaan juga memperhatikan karakteristik mahasiswa penerima KIP Kuliah yang memiliki kemampuan awal yang beragam. Hal ini terlihat dari adanya pemetaan kemampuan mahasiswa dan pengelompokan berdasarkan kompetensi sebagai dasar penempatan dalam program takhasus. Selain itu, sosialisasi program dilakukan melalui kegiatan Ta'aruf Ma'had sebagai tahap pengenalan awal terhadap sistem pembinaan dan aturan program. Dengan demikian, perencanaan program unggulan Ma'had telah dilaksanakan secara terstruktur, adaptif, dan didukung oleh instrumen kerja yang jelas.

2. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, di dapatkan bahwa Pengorganisasian program unggulan Ma'had dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi resmi yang berjalan secara fungsional. Mudir bertindak sebagai penanggung jawab utama, dibantu oleh Wakil Direktur, unsur administrasi, pembina program, serta musyrif dan musyrifah yang memiliki peran masing-masing dalam mendukung pelaksanaan program.

Pembagian tugas dilakukan secara jelas, di mana pembina berfokus pada pelaksanaan akademik program takhasus, sedangkan musyrif dan musyrifah bertanggung jawab pada pendampingan mahasiswa, pembinaan ibadah, dan kedisiplinan asrama. Hasil

observasi menunjukkan bahwa fungsi-fungsi tersebut berjalan secara aktif melalui koordinasi rutin, baik formal maupun informal. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi berupa SK kepengurusan, notulen rapat internal, serta dokumen pembagian tugas.

Selain struktur formal, pengorganisasian juga melibatkan mahasiswa berprestasi sebagai tutor sebaya, khususnya pada program bahasa. Pelibatan ini menjadi bagian dari penguatan sistem pembinaan berbasis partisipasi mahasiswa. Keberadaan SK tutor sebaya dan daftar penugasan menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa dilakukan secara resmi dan terstruktur.

Secara keseluruhan, pengorganisasian program unggulan Ma'had menunjukkan adanya sistem manajemen yang mendukung keteraturan, koordinasi, dan efektivitas pelaksanaan program.

3. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, di dapatkan bahwa Pelaksanaan program unggulan Ma'had berlangsung sesuai jadwal dan pedoman yang telah ditetapkan. Kegiatan dilaksanakan secara intensif melalui pola pembinaan berbasis asrama, mulai ba'da Subuh, ba'da Magrib, hingga ba'da Isya'. Pelaksanaan program mencakup kegiatan Takhasus Bahasa Arab, Takhasus Bahasa Inggris, Tahfidz Al-Qur'an, serta pembinaan karakter melalui ibadah berjamaah dan kedisiplinan.

Pada program Bahasa Arab, kegiatan dilaksanakan melalui muhadatsah, kajian kitab, serta penguatan dasar nahwu dan sharaf. Program Tahfidz dilaksanakan melalui tahsin, setoran hafalan, dan muroja'ah, sedangkan program Bahasa Inggris dilakukan melalui pendekatan komunikatif seperti conversation, role play, diskusi, dan presentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai jadwal, menggunakan absensi, serta berada dalam pemantauan aktif musyrif dan pembina.

Temuan ini diperkuat berupa modul pembelajaran, jadwal harian, buku monitoring, serta laporan kegiatan rutin. Mahasiswa juga mengakui bahwa meskipun pada tahap awal mengalami kesulitan beradaptasi dengan intensitas program, secara bertahap mereka mengalami peningkatan kemampuan akademik dan kedisiplinan.

Dengan demikian, pelaksanaan program unggulan Ma'had berlangsung secara intensif, terstruktur, dan sesuai dengan model pembinaan pesantren kampus yang menekankan integrasi akademik dan pembinaan karakter.

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, di dapatkan bahwa, Evaluasi program unggulan Ma'had dilakukan secara berlapis melalui evaluasi harian, mingguan, dan semesteran. Evaluasi harian dilakukan melalui absensi kegiatan dan catatan perkembangan mahasiswa. Evaluasi mingguan dilakukan melalui muroja'ah, muhadharah, dan laporan pembinaan, sedangkan evaluasi semesteran dilaksanakan melalui ujian tahfidz, ujian kitab, praktik bahasa, dan MTQ internal.

Evaluasi berlangsung secara rutin dan menjadi bagian dari sistem kontrol program. Hal ini diperkuat berupa buku absensi harian, buku setoran hafalan, jadwal ujian, serta dokumen penilaian mahasiswa.

Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar tindak lanjut program, baik dalam bentuk pembinaan tambahan bagi mahasiswa yang belum mencapai target maupun penunjukan tutor sebaya bagi mahasiswa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran capaian, tetapi juga sebagai dasar pengembangan program.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa Evaluasi aspek karakter dan kedisiplinan dalam program Ma'had menunjukkan hasil yang baik dan berjalan secara konsisten. Pengawasan dilakukan secara langsung oleh musyrif dan pembina melalui pemantauan kehadiran, keterlibatan dalam kegiatan, serta kepatuhan terhadap tata tertib asrama. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tanpa alasan yang jelas akan diberikan sanksi atau hukuman edukatif sebagai bentuk pembinaan kedisiplinan. Penerapan sistem ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kehadiran, tanggung jawab, serta kedisiplinan dalam mengikuti seluruh rangkaian program.

Secara keseluruhan, evaluasi program unggulan Ma'had telah berjalan sistematis, berkelanjutan, dan berfungsi sebagai mekanisme kontrol sekaligus pengembangan program.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program unggulan Ma'had pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Kerinci telah berjalan melalui implementasi fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)* secara terpadu. Pada aspek perencanaan, program unggulan Ma'had dilaksanakan secara sistematis melalui rapat kerja tahunan, penyusunan kalender akademik, modul pembelajaran, jadwal kegiatan, serta pembagian kelompok takhasus yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan implementasi fungsi planning sebagaimana dikemukakan Terry (2014) bahwa perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan dan langkah kerja yang menjadi dasar pelaksanaan program (Terry, 2014). Hal ini juga sejalan dengan pandangan Handoko (2011) yang menegaskan bahwa perencanaan yang efektif harus mampu menjadi pedoman operasional bagi organisasi (Handoko, 2011). Dalam konteks penelitian ini, adanya penyesuaian program terhadap kemampuan awal mahasiswa KIP Kuliah menunjukkan bahwa perencanaan yang diterapkan bersifat adaptif dan berbasis kebutuhan peserta didik. Temuan ini menguatkan pandangan Mulyasa (2017) bahwa keberhasilan program pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang realistis, sistematis, dan responsif terhadap kebutuhan sasaran program (Mulyasa, 2017). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Arifin (2018) yang menunjukkan bahwa perencanaan berbasis kebutuhan peserta didik berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan program pendidikan berbasis Ma'had (Arifin, 2018).

Pada aspek pengorganisasian, hasil penelitian menunjukkan bahwa program unggulan Ma'had didukung oleh struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang fungsional, serta koordinasi internal yang berjalan secara rutin. Keberadaan Mudir, pembina program, musyrif, dan tutor sebaya menunjukkan bahwa pengorganisasian tidak hanya berjalan melalui struktur formal, tetapi juga melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai unsur pelaksana. Temuan ini sesuai dengan konsep organizing menurut Terry (2014), yaitu proses pembagian tugas, penetapan tanggung jawab, dan pengaturan hubungan kerja untuk mencapai tujuan organisasi (Terry, 2014). Siagian, (2012)menegaskan bahwa efektivitas organisasi ditentukan oleh kejelasan peran dan koordinasi antar pelaksana, sementara Mujamil Qomar (2015) menekankan bahwa organisasi pendidikan Islam yang efektif dibangun melalui integrasi antara struktur formal dan pola pembinaan partisipatif. Pelibatan mahasiswa sebagai tutor sebaya dalam program bahasa juga menunjukkan penguatan pendekatan partisipatif dalam pengorganisasian (Qomar, 2015). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudjana, (2010) yang menyatakan bahwa peer tutoring mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta diperkuat oleh penelitian Nasution (2021) yang menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam sistem pembinaan asrama mendukung keberhasilan program unggulan (Nasution,

2021).

Selanjutnya, pada aspek pelaksanaan, penelitian ini menunjukkan bahwa program unggulan Ma'had dilaksanakan secara intensif, terjadwal, dan berbasis pembinaan asrama. Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfidz Al-Qur'an, serta pembinaan karakter melalui ibadah dan kedisiplinan menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa. Hal ini menunjukkan implementasi fungsi actuating sebagaimana dikemukakan Manullang, (2013) yaitu proses menggerakkan seluruh sumber daya agar rencana dapat diwujudkan secara efektif. Integrasi antara pembelajaran akademik dan pembinaan karakter juga sejalan dengan pandangan Qomar, (2015)bahwa pendidikan berbasis pesantren menekankan integrasi dimensi intelektual, spiritual, dan moral. Keterlibatan aktif pembina, musyrif, dan tutor sebaya dalam pelaksanaan program menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan melalui proses kepemimpinan, motivasi, dan pendampingan yang berkelanjutan, sebagaimana dikemukakan (Handoko, 2011)Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Rahman (2020) yang menunjukkan bahwa pembinaan berbasis asrama yang dilakukan secara intensif berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi akademik, kedisiplinan, dan pembentukan budaya belajar mahasiswa (Rahman, 2020).

Pada aspek evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program dilaksanakan secara berkelanjutan melalui evaluasi harian, mingguan, dan semesteran. Evaluasi ini mencakup aspek akademik maupun non-akademik dan digunakan sebagai dasar tindak lanjut program, baik dalam bentuk pembinaan tambahan maupun penunjukan tutor sebaya. Temuan ini menunjukkan implementasi fungsi controlling sebagaimana dikemukakan Terry, (2014) bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan mekanisme kontrol untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa, (2017) yang menegaskan bahwa evaluasi harus berfungsi sebagai alat ukur sekaligus umpan balik untuk peningkatan mutu program. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa Evaluasi aspek karakter dan kedisiplinan dalam program Ma'had dilaksanakan secara ketat melalui pemantauan kehadiran, partisipasi, serta kepatuhan terhadap tata tertib yang diawasi langsung oleh musyrif dan pembina. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tanpa alasan yang jelas akan diberikan sanksi atau hukuman edukatif sebagai bentuk penguatan disiplin. Penerapan sistem ini menunjukkan hasil yang efektif dalam membentuk tanggung jawab dan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti program. Temuan ini sejalan dengan konsep controlling dalam manajemen Terry, (2014) yang menekankan pentingnya pengawasan dan tindakan korektif dalam memastikan ketercapaian tujuan program, serta didukung oleh pandangan Mulyasa, (2017) bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran, tetapi juga sebagai sarana pembinaan perilaku dan peningkatan mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program unggulan Ma'had pada mahasiswa KIP Kuliah di IAIN Kerinci telah mengimplementasikan fungsi POAC secara utuh dan saling terintegrasi. Perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang fungsional, pelaksanaan yang intensif, serta evaluasi yang berkelanjutan menunjukkan bahwa program unggulan Ma'had dikelola melalui sistem manajemen yang mendukung efektivitas pembinaan mahasiswa. Temuan ini memperkuat teori Terry, (2014), Handoko, (2011), dan Mulyasa, (2017), bahwa keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh keterpaduan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program unggulan Ma'had bagi mahasiswa KIP Kuliah di IAIN Kerinci telah berjalan efektif melalui empat aspek utama, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan berbasis evaluasi tahun sebelumnya untuk menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Pengorganisasian berjalan partisipatif dengan melibatkan pengelola, pembina, dan mahasiswa, di mana mahasiswa berprestasi diberdayakan sebagai tutor sebaya.

Pelaksanaan program berlangsung terarah dan adaptif, dengan metode pembelajaran variatif seperti percakapan, diskusi, dan setoran hafalan yang terbukti meningkatkan kemampuan bahasa dan hafalan mahasiswa. Evaluasi dilakukan secara berlapis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan karakter mahasiswa penerima KIP Kuliah, sekaligus menjadi bentuk implementasi nyata kebijakan afirmatif pemerintah di lingkungan perguruan tinggi Islam.

REFERENSI

Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *5*(3), 93–103. https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124

Arifin, Z. (2018). Manajemen pendidikan Islam. *Jakarta: Bumi Aksara.*

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2020). *Transformational Leadership*.

Creswell, John W. ; Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th (ed.)). SAGE Publications.

Efendi, M., Asha, L., & Wanto, D. (2024). Mengurai Tantangan Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Tinjauan Dari Input-Proses-Output. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 240–254. https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43721

Hamidi, H., Hejran, A. B., Sarwari, A., & Edigeevna, S. G. (2024). The Effect of Outcome Based Education on Behavior of Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, *2*(2), 764–773. https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(2).68

Handoko, T. (2011). Manajemen. *Yogyakarta : BPFE.*

Jamil, Z. A. (2020). *EVALUASI PROGRAM MA'HAD ALJAMIAH IAIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI Penerapan Model Cipp Dan Dem*. *11*, 41–50.

Manullang, M. (2013). Dasar-dasar manajemen. *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.*

Miles, Matthew B. ; Huberman, A. Michael ; Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

Muh. Idris, N. Y. (2020). The Role of Islamic Education Management in Realizing Quality Educational Institutions. *Journal of Islamic Education Policy*, *5*(1), 1–10.

Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, *1*(1), 49–55. https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17

Mulyasa. (2017). Manajemen berbasis sekolah. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*

Nasution, R. (2021). Peran tutor sebaya dalam meningkatkan efektivitas pembinaan mahasiswa di ma'had perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6(1),* 55–68.

Prianto, A., Sudarwati, N., & Iffah, N. (2022). Analisis Daya Akses Masyarakat Terhadap Layanan Perguruan Tinggi Negeri Utama Di Jawa Timur. *Fourth Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang Transformasi Pendididkan Berbasis Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Merdeka Belajar* , *September*, 50–68.

Qomar, M. (2015). Manajemen pendidikan Islam. *Jakarta: Erlangga.*

Rahman, A. (2020). Implementasi pembinaan berbasis asrama dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembinaan Islam*, *5(2)*, 112–126.

Rahmawati, I. S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 128–136. https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229

Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, *3*(1), 83–91. https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328

Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy. *Jurnal At-Tadbir*, *30*(1), 57–66.

Sholeh, A., & Murhayati, S. (2025). *Pendekatan outcome-based education dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam : Studi implementasi dan evaluasi curriculum implementation and evaluation*. *4*(1), 121–135. https://doi.org/10.56113/takuana.v4i1.86

Siagian, S. P. (2012). Fungsi-fungsi manajerial. *Jakarta: Bumi Aksara.*

Sudjana, N. (2010). Dasar-dasar proses belajar mengajar. *Bandung: Sinar Baru Algensindo.*

Terry, G. R. (2014). Principles of management. *Illinois: Richard D. Irwin.*

Warlizasusi, J. (2018). Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 155. https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.664

Wulandari, L., & Fatmahanik, U. (2020). Kemampuan Berpikir Logis Matematis Materi Pecahan pada Siswa Berkemampuan Awal Tinggi. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 43–57. https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.312

Zulisa, E., Alam, F., Iqbal, R., Nabilah, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., Aceh, M., Kuala, U. S., Indonesia, U. P., & Guru, K. (2025). *IMPLEMENTASI PEMBINAAN KARAKTER PADA MAHASISWA*. *06*, 27–32.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I